

Ibadah Doa Surabaya, 09 November 2011 (Rabu Sore)

Matius 26:

ay. 57-68= **SAKSI DAN KESAKSIAN.**

Kita sudah mempelajari **2 macam saksi dan kesaksian**(diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 06 November 2011*):

1. ay. 59-61= saksi palsu/saksi dusta.
2. ay. 62-66= saksi yang benar.

Malam ini, kita masih mempelajari SAKSI PALSU/SAKSI DUSTA(sudah diterangkan pada *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 07 November 2011*).

Matius 26: 59-61

26:59. Imam-imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian palsu terhadap Yesus, supaya Ia dapat dihukum mati,

26:60. tetapi mereka tidak memperolehnya, walaupun tampil banyak saksi dusta. Tetapi akhirnya tampil dua orang,

26:61. yang mengatakan: "Orang ini berkata: Aku dapat merubuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari."

Yohanes 2: 18-21

2:18. Orang-orang Yahudi menantang Yesus, katanya: "Tanda apakah dapat Engkau tunjukkan kepada kami, bahwa Engkau berhak bertindak demikian?"

2:19. Jawab Yesus kepada mereka: "Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikan kembali."

2:20. Lalu kata orang Yahudi kepada-Nya: "Empat puluh enam tahun orang mendirikan Bait Allah ini dan Engkau dapat membangunnya dalam tiga hari?"

2:21. Tetapi yang dimaksudkan-Nya dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri.

Saksi palsu adalah: hamba Tuhan/pelayan Tuhan yang mendengar Firman yang benar, tetapi **tidak melakukannya**, sehingga tidak pernah disucikan dan diubahkan.

Akibatnya: **dikuasai oleh roh jual beli**(dicap 666).

Matius 21: 12-14

21:12. Lalu Yesus masuk ke Bait Allah dan mengusir semua orang yang berjual beli di halaman Bait Allah. Ia membalikkan meja-meja penjual uang dan bangku-bangku pedagang merpati

21:13. dan berkata kepada mereka: "Ada tertulis: Rumah-Ku akan disebut rumah doa. Tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun."

21:14. Maka datanglah orang-orang buta dan orang-orang timpang kepada-Nya dalam Bait Allah itu dan mereka disembuhkan-Nya.

Begitu Yesus menyucikan bait Allah, orang timpang dan orang buta disembuhkan.

Jadi, penyucian bait Allah dari roh jual beli= kesembuhan penyakit timpang dan buta secara rohani.

Kalau **dikuasai roh jual beli, berarti timpang dan buta secara rohani.**

2 Samuel 5: 8

5:8. Daud telah berkata pada waktu itu: "Siapa yang hendak memukul kalah orang Yebus, haruslah ia masuk melalui saluran air itu; hati Daud benci kepada orang-orang timpang dan orang-orang buta." Sebab itu orang berkata: "Orang-orang buta dan orang-orang timpang tidak boleh masuk bait."

= orang timpang dan buta tidak boleh masuk dalam bait Allah= tidak bisa masuk pembangunan tubuh Kristus dan masuk pembangunan tubuh babel.

Buta dan timpang rohani= menyangkut masalah hati.

BUTA ROHANI

Pengertian buta rohani:

1. 2 Korintus 4: 3-4

4:3. Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,

4:4. yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

'ilah jaman ini' = kekerasan hati.

Pengertian yang pertama: **keras hati**.

2. **lupa pengampunan**, karena menolak Firman.

2 Petrus 1: 9

1:9. *Tetapi barangsiapa tidak memiliki semuanya itu, ia menjadi **buta** dan picik, karena ia lupa, bahwa dosa-dosanya yang dahulu telah dihapuskan.*

Kalau menolak pengajaran benar, kehidupan itu tidak ada kekuatan untuk menghentikan dosa, sehingga ia akan terus mengulang-ulang dosa. Dan kehidupan itu tampil seperti anjing dan babi, bahkan sampai puncaknya dosa.

Kalau dosa diulang-ulang, semakin diulang, dosa akan semakin memuncak, sampai pada puncaknya dosa.

Hamba Tuhan/pelayan Tuhan yang **BUTA ROHANINYA**, ia menjadi **bintang yang gugur dan akan dibinasakan**.

TIMPANG ROHANI

1 Raja-raja 18: 21

18:21. *Lalu Elia mendekati seluruh rakyat itu dan berkata: "Berapa lama lagi kamu berlaku **timpang** dan bercabang hati? Kalau TUHAN itu Allah, ikutilah Dia, dan kalau Baal, ikutilah dia." Tetapi rakyat itu tidak menjawabnya sepele katapun.*

= dalam pengajaran yang benar, **tidak ada paksaan**. Tetapi yang ada adalah pilihan. Terserah kita mau memilih yang mana.

Kenapa mau memilih Allah dan baal? **Karena bercabang hati/bimbang hati**.

Kalau bercabang hati, tidak akan mampu memilih yang benar.

Kalau buta, menolak yang benar.

Yakobus 1: 6-8

1:6. *Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab **orang yang bimbang** sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin.*

1:7. *Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan.*

1:8. *Sebab **orang yang mendua hati** tidak akan tenang dalam hidupnya.*

= keadaan orang yang bercabang hati, yaitu dipermainkan oleh angin yang ditiupkan oleh setan, bentuknya:

- angin percobaan= ragu pada Pribadi Tuhan dan berharap yang lain, sehingga tersesat.
- angin pengajaran palsu= mulai dengan menganggap semua pengajaran sama, sehingga tidak bisa berpegang teguh pada 1 pengajaran yang benar.

Akibatnya:

- **tidak tenang hidupnya**= tidak damai hidupnya dan tidak bisa menyembah Tuhan.

1 Raja-raja 18: 30

18:30. *Kata Elia kepada seluruh rakyat itu: "Datanglah dekat kepadaku!" Maka mendekatlah seluruh rakyat itu kepadanya. Lalu ia memperbaiki mezbah TUHAN yang telah diruntuhkan itu.*

Kalau hati sudah bimbang, mezbahnya runtuh (tidak bisa menyembah Tuhan).

Sebab itu, hari-hari ini, kita harus teguh dan memilih Tuhan. **Jangan menolak Firman dan jangan mengulang-ulang dosa!**

Kalau kita sudah menemukan Pokok yang benar, hidup kita akan tenang, sebab Pokok (Yesus) itulah yang menopang hidup kita.

- **tidak mendapat apa-apa**= tidak bisa berbuat apa-apa.

Yakobus 1: 7

1:7. *Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan.*

- **berbuat dosa lagi.**

Roma 14: 23

14:23. *Tetapi barangsiapa yang **bimbang**, kalau ia makan, ia telah dihukum, karena ia tidak melakukannya berdasarkan iman. Dan segala sesuatu yang tidak berdasarkan iman, adalah dosa.*

Bimbang= tanpa iman= jatuh dalam dosa sampai tenggelam dalam dosa babel (seperti batu kilangan dilempar ke dalam laut).

Jadi, orang yang **TIMPANG SECARA ROHANI, TIDAK BISA** masuk pembangunan tubuh Kristus. Dan kehidupan ini **sama seperti bintang yang gugur** (bintang yang tidak bercahaya).

Artinya: baik buta rohani maupun timpang rohani, keduanya sama-sama menjadikan kehidupan itu sebagai bintang yang gugur.

Filipi 2: 15-16

2:15. supaya kamu tiada beraib dan tiada bernoda, sebagai anak-anak Allah yang tidak bercela di tengah-tengah angkatan yang bengkok hatinya dan yang sesat ini, sehingga kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia,

2:16. **sambil berpegang pada firman kehidupan**, agar aku dapat bermegah pada hari Kristus, bahwa aku tidak percuma berlomba dan tidak percuma bersusah-susah.

Supaya menjadi bintang yang bercahaya di tengah angkatan yang bengkok hatinya (keras hati dan hati bimbang), **kita harus BERPEGANG TEGUH PADA FIRMAN KEHIDUPAN.**

JANGAN BERPEGANG PADA YANG LAIN!

Firman kehidupan = Firman pengajaran benar yang sudah menjadi pengalaman hidup kita secara jasmani dan rohani.

Berpegang teguh pada Firman kehidupan, artinya:

- berpegang pada 1 pengajaran benar yang sudah jadi pengalaman hidup kita,
- taat dengar-dengaran pada Firman pengajaran yang benar.

Kalau taat, kita sedang mengulurkan tangan pada Tuhan dan Tuhan mengulurkan Tangan kepada kita. **Kita menjadi bintang di dalam Tangan Tuhan dan kita TIDAK AKAN PERNAH GUGUR.**

Wahyu 1: 16, 20

1:16. Dan di **tangan kanan-Nya** memegang tujuh **bintang** dan dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam bermata dua, dan wajah-Nya bersinar-sinar bagaikan matahari yang terik.

1:20. Dan rahasia **ketujuh bintang** yang telah kaulihat **pada tangan kanan-Ku** dan ketujuh kaki dian emas itu: ketujuh bintang itu ialah malaikat ketujuh jemaat dan ketujuh kaki dian itu ialah ketujuh jemaat."

Yesaya 41: 8-10

41:8. Tetapi engkau, hai Israel, hamba-Ku, hai Yakub, yang telah Kupilih, keturunan Abraham, yang Kukasihi;

41:9. engkau yang telah Kuambil dari ujung-ujung bumi dan yang telah Kupanggil dari penjuru-penjuru, Aku berkata kepadamu: "Engkau hamba-Ku, Aku telah memilih engkau dan tidak menolak engkau";

41:10. janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, **janganlah bimbang**, sebab Aku ini Allahmu; **Aku akan meneguhkan**, bahkan akan **menolong** engkau; Aku akan **memegang engkau dengan tangan kanan-Ku** yang membawa **kemenangan**.

Kalau kita ada dalam Tangan kanan Tuhan, hasilnya:

- **Tangan kanan Tuhan meneguhkan kita.** Artinya: kita tidak akan pernah kecewa/putus asa menghadapi apapun. Kita tetap setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan sampai Tuhan datang.
- **Tangan kanan Tuhan menolong kita.** Artinya: Tangan kanan Tuhan sanggup memelihara dan melindungi kita ditengah kesulitan dunia.
Tangan kanan Tuhan juga menyelesaikan masalah kita tepat pada waktunya.
- **Tangan kanan Tuhan memberikan kemenangan.** Artinya: kita mengalami kemenangan atas dosa-dosa dan pengaruh dunia, sampai kita sempurna sama seperti Dia. Kita duduk bersanding dengan Dia sebagai mempelai wanitaNya.

Tuhan memberkati.